

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA PENGHUBUNG DALAM
KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 GUNUNG KIJANG
TAHUN PENGAJARAN 2016/2017**

ARTIKEL *E-JOURNAL*



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

OLEH:

Desrita Asriani

NIM 100388201251

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG**

2017

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

Judul Skripsi : Kemampuan Menggunakan Kata Penghubung dalam Karangan
Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gunung Kijang
Pengajaran 2016/2017

Nama : Desrita Asriani

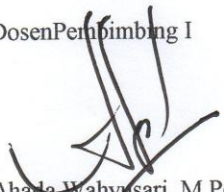
NIM : 100388201251

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Agustus 2017

Telah memenuhi syarat untuk di unggah ke e- journal

Dosen Pembimbing I


Ahada Wahyasari, M.Pd
NIP 19850407 201212 2 003

Dosen Pembimbing II


Erwin Pohan, M.Pd
NIDN 1007047001

Tanjungpinang, 23 Agustus 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Maritim Raja Ali Haji


Indah Puji Astuti, M.Pd

NIP 198812262014042003

ABSTRAK

Desrita Asriani.2017. *Kemampuan Menggunakan Kata Penghubung dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 01 Gunung Kijang Tahun Pelajaran 2016-2017*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing 1. Ahada Wahyusari, M.Pd., Pembimbing 2. Erwin Pohan, M.Pd.

Kata Kunci :Analisis, Kemampuan Menulis Cerpen

Penggunaan kata penghubung di SMKN 01 Gunung Kijang khususnya di kelas X Banyak mengalami hambatan karena siswa kurang memahami penggunaan kata penghubung yang sesuai dengan yang seharusnya digunakan, banyak dari siswa tidak bisa menempatkan kata penghubung dalam karangan terutama karangan eksposisi. Dengan latar belakang permasalahan tersebutlah, peneliti tertarik untuk meneliti Kemampuan Menggunakan Kata Penghubung dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 01 Gunung Kijang tahun pelajaran 2016-2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan kata penghubung siswa SMK Negeri 01 Gunung Kijang Tahun Pelajaran 2016-2017. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang diuraikan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.. Dalam penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan semua aspek penulisan yang ada di dalam sebuah karangan yang terdapat pada karya tulis siswa kelas X SMK Negeri 01 Gunung Kijang Tahun Pelajaran 2016-2017.

Untuk mengetahui kemampuan menggunakan kata penghubung dalam karangan eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 01 Gunung Kijang, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan hasil kegiatan menulis siswa dari tes yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan data yang dapat disimpulkan bahwa rentang skala 91- 100 dengan kategori tingkat kemampuan dengan jumlah siswa 0 orang dan persentase 0 %, sedangkan rentang skala 76-90 dengan kategori tingkat kemampuan baik dengan jumlah siswa 4 dengan persentase 15.40%, sedangkan rentang skala 55-75 dengan jumlah siswa 11 dan persentase 42.30%, serta rentang skala 0-54 dengan jumlah siswa 11 orang dan persentase 42.30 %, dari keseluruhan penggunaan kata penghubung nilai rata-rata 60 dengan kategori *cukup*.

ABSTRACT

Desrita Asriani.2017. Style Using Liaison in the Exposition of Students of Class X Class SMK Negeri 1 Gunung Kijang Lesson 2016-2017. Thesis Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Advisor 1. Ahada Wahyusari, M.Pd, M.Pd., Advisor 2. Erwin Pohan, M.Pd.

Keywords: Analysis, Writing Skill

The use of connecting words at SMKN 01 Gunung Kijang especially in class X Many experience obstacles because students do not understand the use of words appropriate to the one that should be used, many of the students can not put the word liaison in essay especially the exposition.

With the background of the problem, the researcher is interested to examine the Ability to Use the Liaison Word in Student Exposition of Class X SMK Negeri 01 Gunung Kijang academic year 2016-2017.

The purpose of this study is to determine the ability to write exposition by using the word connecting students SMK Negeri 01 Gunung Kijang Lesson 2016-2017. This research is included in the type of descriptive qualitative research.. In descriptive research is used to describe all aspects of writing that exist in an essay contained in the paper students of class X SMK Negeri 01 Gunung Kijang Lesson 2016-2017.

To know the ability to use the liaison in the exposition of the students of class X SMK Negeri 01 Gung Kijang, researchers using descriptive qualitative analysis techniques. This technique is used to describe the results of the students' writing activities of the tests that have been given.

Based on the results of the study can be concluded that:

Based on the data that can be concluded that the range of scale 91- 100 with the level of ability level with the number of students 0 people and 0% percentage, while the range of scale 76-90 with the level of ability level with the number of students 4 with the percentage 15.40%, while the range of scale 55- 75 with the number of students 11 and the percentage 42.30%, as well as the range of the scale 0-54 with the number of students 11 people and the percentage 42.30%, of the overall use of the word value 60 on average with enough category.

1. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: 1. Keterampilan menyimak (*Listening skills*), 2. Keterampilan berbicara (*Speaking skills*), 3. Keterampilan membaca (*Reading skills*), dan 4. Keterampilan menulis (*Writing skills*) (Tarigan, 1986: 2). Keempat aspek itu dalam pelaksanaannya dibantu oleh bermacam-macam latihan tata bahasa, sastra, kosa kata, dan sebagainya, yang disajikan secara praktis sehingga dapat menunjang terwujudnya kemahiran berbahasa (Malik dan Shanty, 2003: 38). Melalui menulis bahasa dapat dituangkan dalam bentuk tulisan berupa karangan. Menulis mempunyai keteraturan dan kelengkapan kalimat dan ejaan yang benar sangat diutamakan, agar tidak muncul kerancuan makna, atau persepsi yang berbeda antara penulis dan pembaca.

Kata penghubung adalah kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat. Kata penghubung mempunyai peranan penting di dalam pembentukan kalimat. Apabila penempatan kata penghubung di dalam sebuah kalimat tidak tepat maka akan menyebabkan kalimat tersebut menjadi tidak efektif. Oleh sebab itu, pemakaian kata penghubung dalam kalimat harus sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Karangan argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau membujuk pembaca. Argumentasi lebih menekankan kepada pembuktian-pembuktian yang telah dikatakan. Dalam menulis karangan argumentatif bahasa yang dipergunakan harus baik, jelas, dan teratur agar maksud dan tujuannya tercapai.

Dari segi makna dan perannya kata memiliki jenis-jenis diantaranya adalah kata penghubung. Kata penghubung digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat (Chaer, 2006: 140). Dengan demikian, kata penghubung di dalam sebuah kalimat sangat diperlukan untuk memperjelas kalimat agar tidak menimbulkan kerancuan atau persepsi yang berbeda. Begitu pula sebuah karangan akan sulit dimengerti oleh pembaca atau pendengar apabila tidak dilengkapi dengan kata penghubung.

Penggunaan kata penghubung di SMKN 01 Gunung Kijang khususnya di kelas X Banyak mengalami hambatan karena siswa kurang memahami penggunaan kata penghubung yang sesuai dengan yang seharusnya digunakan, banyak dari siswa tidak bisa menempatkan kata penghubung dalam karangan terutama karangan eksposisi.

Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan se jelas-jelasnya. Dikemukakan data dan fakta untuk memperjelas pemaparan (Kosasih, 2008:9). Dalam karangan eksposisi, masalah yang dikomunikasikan terutama adalah pemberitahuan atau informasi (Finoza, 2009:246).

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, siswa sering dihadapkan dengan berbagai bentuk kemahiran menulis, seperti kemahiran menulis karangan eksposisi. Pembelajaran menulis karangan eksposisi dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang urut, agar siswa dapat menghasilkan karya tulis seperti yang diharapkan. Menulis karangan eksposisi ini dituntut untuk memaparkan sesuatu secara jelas, agar pembaca dapat memahami karangan eksposisi tersebut. Menulis karangan eksposisi pada siswa SMK kelas X dirasakan kurang terlaksana dengan baik, terutama bagi peserta didik biasanya sulit dalam hal menentukan topik karangan. Kesulitan dalam hal menentukan topik berakibat pula pada karangan eksposisi tersebut. Kesulitan yang terjadi dapat menyebabkan siswa tidak bisa menyampaikan ide atau gagasan dengan baik.

Untuk menghasilkan sebuah karangan eksposisi yang baik, penggunaan kata penghubung perlu diperhatikan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengabaikannya. Contohnya dalam hal penggunaan kata *dan* pada awal kalimat. Menurut aturan yang tertuang dalam EYD, penggunaan kata penghubung *dan* pada awal kalimat adalah salah. Bahkan Chaer (1993:110) menyatakan bahwa konjungsi (kata penghubung) sebagai alat yang menghubungkan dua konsituen tidaklah mungkin dibubuhkan pada awal kalimat.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan menganalisis data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009:147). Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono 2009:8).

Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif merupakan teknik analisis data untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil kemampuan menggunakan kata penghubung dalam karangan eksposisi.

3. Hasil-haasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa siswa yang menggunakan kata penghubung “dan” yang memperoleh skor 4 terdapat 6 siswa, sedangkan yang mendapat skor 3 terdapat 9 siswa, serta yang mendapat skor 2 terdapat 11 siswa dan yang mendapata skor 1

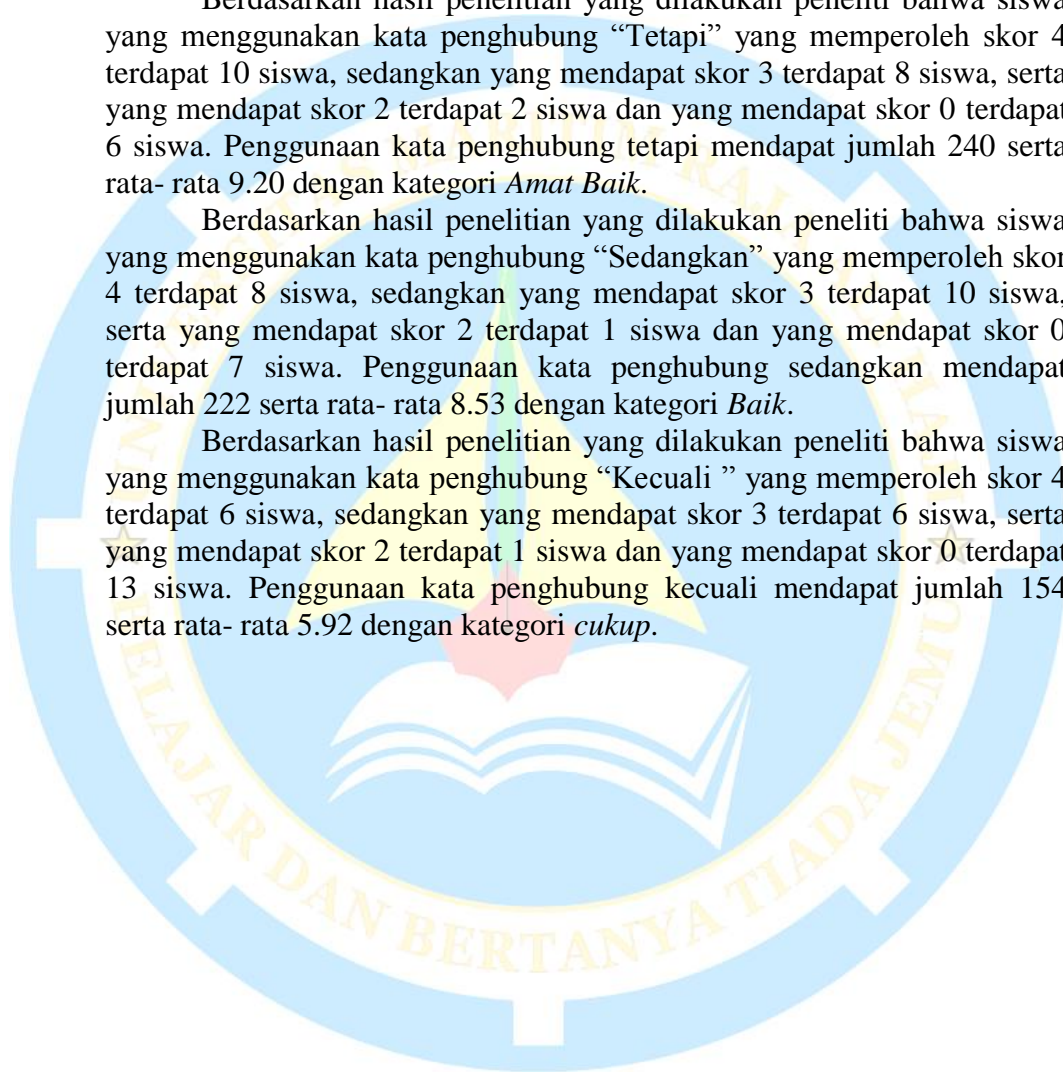
terdapat 0 siswa. Penggunaan kata penghubung dan mendapat jumlah 221 serta rata-rata 8.5 dengan kategori *Baik*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa siswa yang menggunakan kata penghubung “atau” yang memperoleh skor 4 terdapat 7 siswa, sedangkan yang mendapat skor 3 terdapat 11 siswa, serta yang mendapat skor 2 terdapat 2 siswa dan yang mendapat skor 0 terdapat 6 siswa. Penggunaan kata penghubung atau mendapat jumlah 215 serta rata-rata 8.27 dengan kategori *Baik*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa siswa yang menggunakan kata penghubung “Tetapi” yang memperoleh skor 4 terdapat 10 siswa, sedangkan yang mendapat skor 3 terdapat 8 siswa, serta yang mendapat skor 2 terdapat 2 siswa dan yang mendapat skor 0 terdapat 6 siswa. Penggunaan kata penghubung tetapi mendapat jumlah 240 serta rata-rata 9.20 dengan kategori *Amat Baik*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa siswa yang menggunakan kata penghubung “Sedangkan” yang memperoleh skor 4 terdapat 8 siswa, sedangkan yang mendapat skor 3 terdapat 10 siswa, serta yang mendapat skor 2 terdapat 1 siswa dan yang mendapat skor 0 terdapat 7 siswa. Penggunaan kata penghubung sedangkan mendapat jumlah 222 serta rata-rata 8.53 dengan kategori *Baik*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa siswa yang menggunakan kata penghubung “Kecuali ” yang memperoleh skor 4 terdapat 6 siswa, sedangkan yang mendapat skor 3 terdapat 6 siswa, serta yang mendapat skor 2 terdapat 1 siswa dan yang mendapat skor 0 terdapat 13 siswa. Penggunaan kata penghubung kecuali mendapat jumlah 154 serta rata-rata 5.92 dengan kategori *cukup*.



Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi . 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal M. Reality Tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Renika Cipta.
- Chaer, Abdul. 1993. *Gramatika Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT Renika Cipta.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Ibrahim. 2013. "Analisis Kesalahan Kata Penghubung pada Tulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Maitreyawira Tanjungpinang ". Skripsi. Tanjungpinang. UMRAH.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Kosasih, E. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kosasih, E . 2006. *Karangan Deskripsi dan Eksposisi*. Jakarta: GramediaPustaka.
- Malik, Abbul dan Isnaini Leo Shanty. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: UNRI Press.
- Mulyono. 2003. *Pengenalan jenis karangan*. Yogyakarta: BalaiBuku Indonesia.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kwantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Waridah, Ernawati. 2009. *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Wati, Riau. 2009. *Teknik Penulisan dan Tata Tulis Ilmiah*. Tanjungpinang. Umrah Press.

Winda. 2013. “ Analisis Penggunaan Kata Penghubung dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tanjungpinang ”. Skripsi. Tanjungpinang. UMRAH.

Yulia Fitri, Reni. 2013. “ Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bintang ”. Skripsi. Tanjungpinang. UMRAH.

